

ABSTRAK

Avriani Widiati

Remaja termasuk dalam golongan yang rentan akan kekurangan dan kelebihan gizi sebagai akibat dari pola konsumsi asupan remaja yang dapat menimbulkan masalah gizi yang serius seperti penyakit degeneratif. Menurut Riskesdas 2018, masih ditemukan sebanyak 30% remaja pada usia 16-18 tahun yang memiliki status gizi tidak normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan sikap terhadap gizi dengan pola konsumsi makan pada remaja SMA Negeri 107 Jakarta Tahun 2020, yang dilaksanakan pada Desember 2020 – Januari 2021 dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 116 yang dipilih dengan menggunakan sistem acak sederhana. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* pada masing-masing variabel yaitu pengetahuan gizi dengan pola konsumsi makan *p-value* <0,0001 dan sikap terhadap gizi dengan pola konsumsi makan *p-value* <0,0001. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap terhadap gizi dengan pola konsumsi makan pada remaja SMA Negeri 107 Jakarta Tahun 2020.

Kata kunci: Pengetahuan Gizi, Sikap Terhadap Gizi, Pola Konsumsi Makan

ABSTRACT

Avriani Widiati

Adolescents are among those who are vulnerable to nutritional problems as a result of the dietary intake of adolescents which can cause serious nutritional problems such as degenerative diseases. Based on Riskesdas 2018, there are still 30% of adolescents aged 16-18 years who have abnormal nutritional status. This study aimed to determine the relationship of nutrition knowledge and attitudes of nutrition with the food consumption pattern of student SMA Negeri 107 in Jakarta on 2020, which was held in December 2020 – January 2021. This type of research is a descriptive cross sectional approach. The sample was 116 students selected by simple random sampling. The data analysis which were use in this research consists of univariate analysis and bivariate analysis by using chi-square. The results of the analysis showed the p-value for each variable is nutrition knowledge with the food consumption pattern of p-value $<0,0001$ and attitudes of nutrition with the food consumption pattern of p-value $<0,0001$. The conclusion from this study is that there is a relationship between nutrition knowledge and attitudes of nutrition with the food consumption pattern of student SMA Negeri 107 in Jakarta on 2020.

Keywords : Nutrition Knowledge, Nutrition Attitudes, Food Consumption Pattern